BAB III

PEMBAHASAN

3.1. DESKRIPSI

Spectra plus merupakan salah satu aplikasi yang berfungsi mengolah data pada pelayanan perijinanan frekuensi di Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, yang dibuat oleh PT INTI.

Aplikasi ini digunakan oleh Sub Bagian anlisa dan evaluasi frekuensi untuk membantu mempermudah pekerjaan pegawai dalam memproses data perijinan yang ada,sehingga proses pekerjaan menjadi lebih efisien.

Kemampuan fungsionalitas yang dapat dilakukan aplikasi ini adalah :

1. Mengolah data yang telah dimasukkan oleh user
2. Menampilkan hasil pengolahan data tersebut

Aplikasi ini dirancang untuk Sub Bagian perencanaan dan program di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat dimana hanya user dari sub bagian ini yang dapat menjadi admin dan mengaksesnya.

3.2. PROSES

Untuk memahami setiap proses data yang berjalan pada sistem, berikut penjelasan call sigin, Tingakatan (pemula, siaga, penggakang, penegak) dan sbegainya yang berkaitan dengan proses Operasi, Otorisasi, TA (teknikal analisis) dan coordinator operasi.

Call sign : adalah kode berupa kombinasi angka dan huruf yang diberikan pada pengguna/anggota (Orari/Rapi) yang tertera pada id card sebagai tanda pengenal/kartu anggota.

Tingkatan : adalah sebuah tahapan dimana pengguna frekuensi sudah memenuhi kecakapan.

Nama : adalah panggilan Pemegang

Alamat : adalah menunjukan temapat tinggal pemegang id card

City : adalah menunjukan kota

Province : adalah menunjukan Provinsi

Pada aplikasi spectra plus ada 3 tahapan dalam mengelola data sehingga data siap untuk pergunakan lebih lanjut.

1. Operasi

   Operasi adalah Proses memasukan atribut-atribut data kedalam sebuah database dengan menggunakan aplikasi spectra plus

   Prosedur Operasi ;

   - Atribut harus benar-benar terisi semua
   - Tidak boleh ada kesalan walaupun itu 1karakter
   - Jika ada kesalahan ataupun terdapat atribut belum tercantum maka data tersebut tidak akan bisa diproses pada proses selanjutnya
   - Dan akan di perbaiki pada proses Koordinator Operasi

2. TA (technical analisis)

   Adalah proses pemberian tanggal (date) awal memasukan data setelah dicek ulang tentang kebenaran data.

   Prosedur TA ;

   - Atribut harus benar-benar terisi semua
   - Tidak boleh ada kesalan walaupun itu 1karakter
   - Jika ada kesalahan ataupun terdapat atribut belum tercantum maka data tersebut tidak akan bisa diproses pada proses selanjutnya
   - Dan perbaikan bisa dilakukan pada proses Koordinator Operasi

3. Otorisasai

   Adalah proses pemberian tanggal (date) akhir memasukan data setelah dicek ulang tentang kebenaran data.

   Prosedur Otorisasi ;

- Data harus sudah di TA (technical analisis) sehinmgga proses otorisasi tidak bisa di lanjutkan.
- Sehingga proses akan kembali ke Proses TA

4. Koordinator Operasi

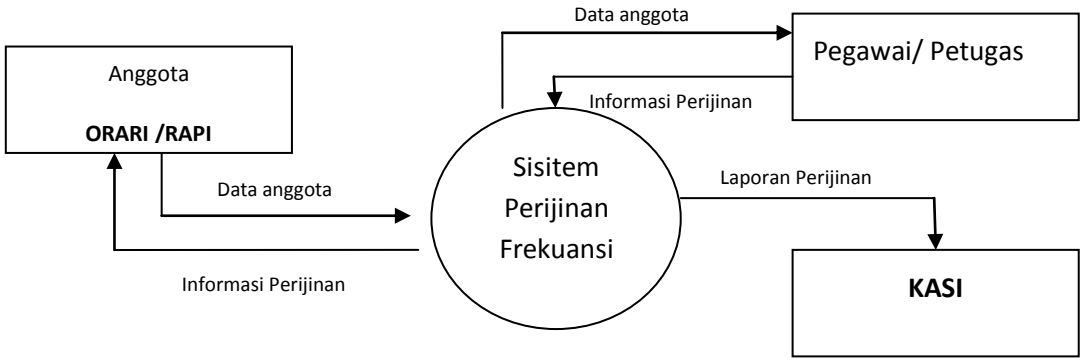
   Adalah proses perbaikan data yang dilakukan karena pengisian data tiodak sesuai prosedur operasi sehingga tidak bisa diproses dalam tahap selanjutnya.

   - Harus ada atribut yang benar untuk pemangilan darurat.

3.3. DIAGRAM KONTEKS

Adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem.

Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem

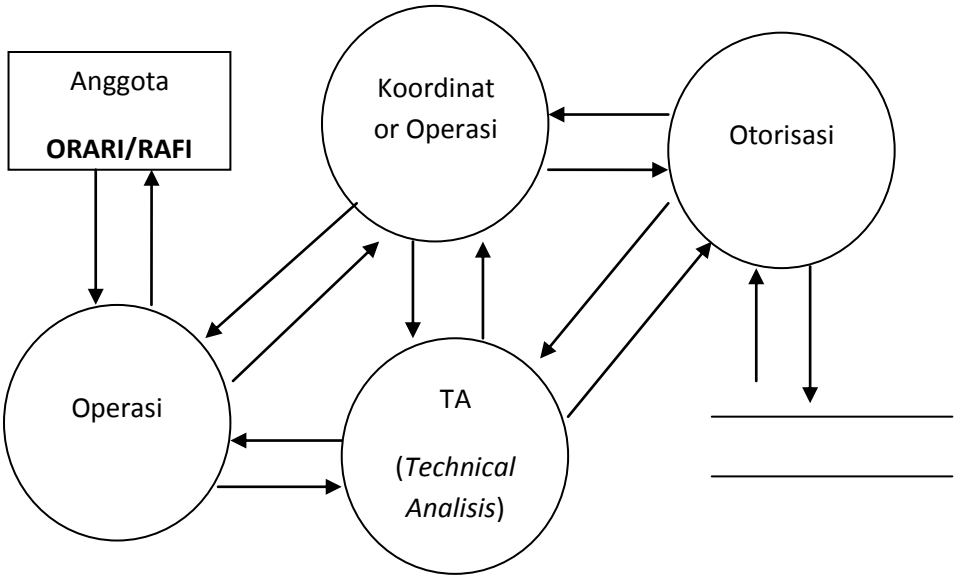


3.4. DFD

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan :

a. darimana asal data
b. kemana tujuan data yang keluar dari sistem
c. Dimana data disimpan
d. Proses apa yang menghasilkan data tersebut

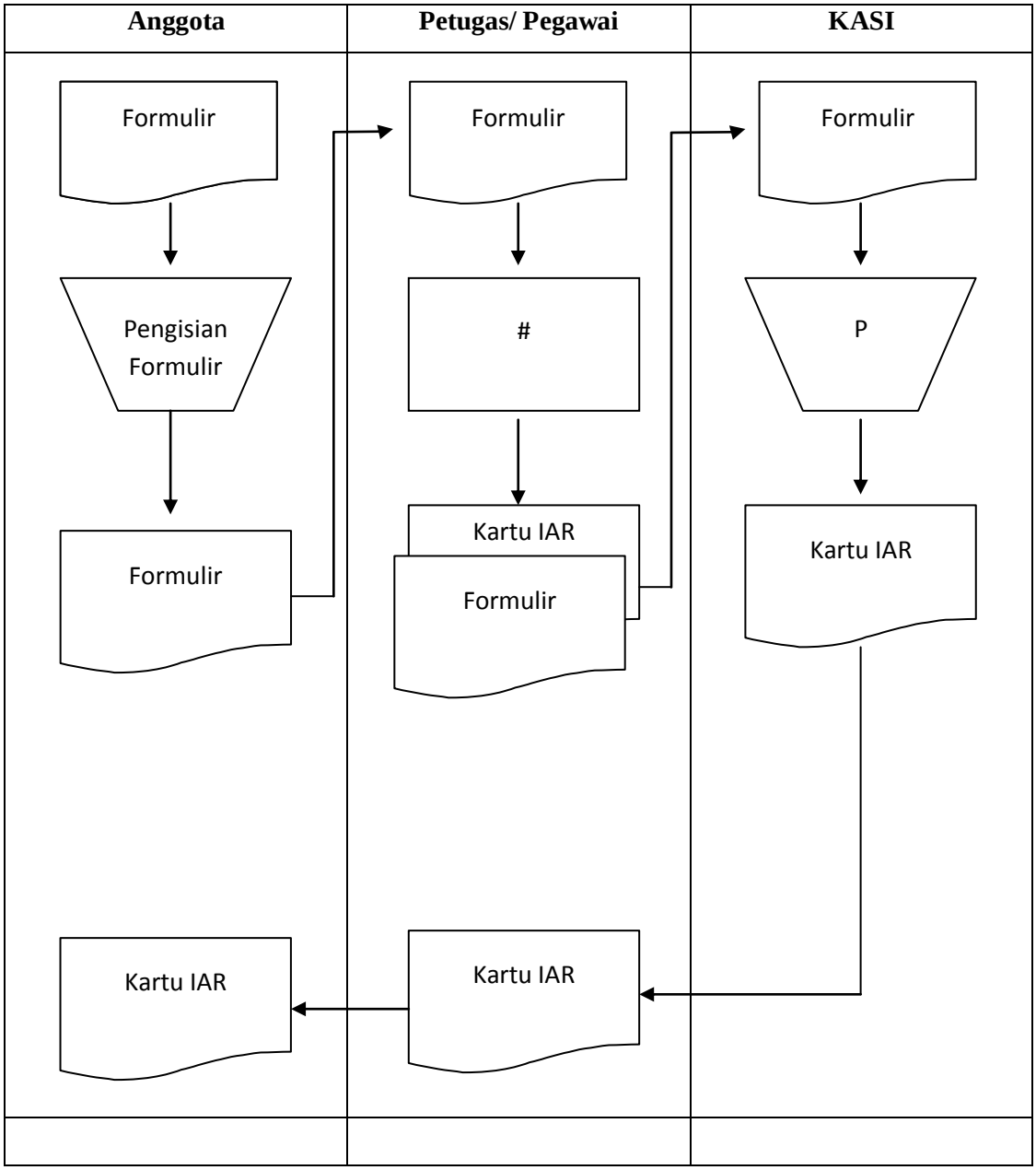
e. Interaksi antara data yang disimpan dengan proses yang ada



3.5. FLOWCHART

Paperwork menelusuri alur dari data yang ditulis melalui sistem.Flowchart Paperwork sering disebut juga dengan Flowchart Dokumen.

Kegunaan utamanya adalah untuk menelusuri alur form dan laporan sistem dari satu bagian ke bagian lain, baik bagaimana alur form dan laporan diproses, dicatat dan disimpan.flowchart ini mengenai alur pembuatan kartu IAR untuk anggota.



Keterangan ;

: Masukkan data calon anggota ke dalam komputer (proses pengisian data) P : Tanda tangan dan validasi data